



NEWSLETTER

info HUBDAT

Berpikir Jernih Membangun Transportasi Darat

EDISI
TRIWULAN

01 / 2024

**ANGKUTAN NATARU
2023/2024
TRANSPORTASI AMAN
LIBURAN NYAMAN**

**KEMENHUB HADIRKAN
722 BUS UNTUK MUDIK GRATIS
2024**

INFOUTAMA

**PRESIDEN RESMIKAN
EMPAT TERMINAL ANGKUTAN MASSAL
DI JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR**



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

"Terminal Tipe A yang baru saja diresmikan juga berfungsi sebagai wadah kegiatan sosial dan seni budaya bagi masyarakat. Di terminal Purworejo ini dapat dilihat di lantai satu telah difungsikan sebagai ruang pameran kerajinan masyarakat bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas)"

Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi

Peresmian Terminal Tipe A Purworejo di Purworejo, Jawa Tengah,
2 Januari 2024.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

“ Assalamualaikum Wr.Wb

Apa kabar pembaca setia Newsletter infoHUBDAT yang budiman ?

Kita bertemu kembali melalui Newsletter infoHUBDAT sebagai media untuk menjalin tali silaturahmi dan berbagi informasi. Teriring salam hangat dan doa kepada pembaca sekalian semoga selalu sehat dan dalam lindungan Allahh SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Ada beberapa hal yang menjadi catatan dari saya, dengan harapan dapat menjadi catatan dari saya, dengan harapan dapat menjadi motivasi kita bersama dalam memberikan pelayanan jasa transportasi darat kepada masyarakat

Pembaca yang budiman, pada saat meresmikan 4 terminal tipe A di Terminal Tipe A Purworejo, Presiden RI Joko Widodo mengatakan bahwa pembangunan sarana dan prasarana transportasi massal harus didorong. Selain mengurangi kemacetan, sarana dan prasarana transportasi massal juga akan meningkatkan konektivitas antarwilayah. Pada kesempatan yang sama, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, terminal-terminal yang direvitalisasi ini diharapkan tidak hanya menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan massal antarkota dan dalam kota, tapi juga mengenalkan konsep baru terminal sebagai pusat kegiatan masyarakat terutama UMKM.

Pada kesempatan ini, saya sampaikan selamat menjalankan ibadah puasa dan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H bagi kita semua. Akhir kata, bagi rekan-rekan yang harus bertugas di lapangan, saya sampaikan apresiasi dan terima kasih. Inilah saatnya kita membuktikan bahwa eksistensi kita berguna bagi masyarakat, bagi bangsa dan negara tercinta. Tetap semangat dan tetap sehat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua.
Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

DRS. Hendro Sugiatno, M.M.
Direktur Jenderal Perhubungan Darat





Foto Cover :
HMSDJPD
Peresmian Terminal Tipe A
Purworejo , Jawa Tengah.
2 Januari 2024

PENANGGUNG JAWAB

Amirulloh

REDAKTUR PELAKSANA

Aznal

REDAKTUR UTAMA

Herman Wibowo
Sari Hayu Hutami
Didik Prasetyo

REDAKTUR

Ratna Syaka Aprilda
Alvia Lilian

DESAIN GRAFIS DAN FOTOGRAFI

M. Aulia Dharma
Bayu Adi Saputro
Ahmad Alfian Al - Godhrie
Rinjan Pangestu
Fachry Dwinugraha

SEKRETARIAT

Bejo Sri Wahono
Bambang Widianto
Dinda Lidya Rachmawaty
Yusnita Yuliana Ar Rohmah
Ely Rusnita
Yudha Kurniawan
Kurniadi Zaini
Aprina Ramadhani
Rifai Dyan Armananta
M. Farid Ardiansyah
Achmad Maulana
Rosmala Damayanti
Dwika Reza Saputra
Nurfadilah Sinta Ningrum
Ade Yunita
Ardianto
Rina Noviana
Virsa Rosadya
Septiani



Diterbitkan oleh :

Humas Direktorat
Jenderal Perhubungan
Darat
Gedung Karya Lantai 12
Jl. Medan Merdeka Barat
No.8 Jakarta Pusat 10110
Telp./Fax : (021) 3506141

email : humas.hubdat@gmail.com

Website : <http://hubdat.dephub.go.id/>

INFORedaksi

Pembaca *Newsletter* infoHUBDAT yang budiman,

Menjelang pergantian tahun dan memasuki awal dari tahun baru. Sama seperti ketika Lebaran, di saat masyarakat menikmati liburan, Kementerian Perhubungan tetap bertugas memastikan mobilitas masyarakat berjalan dengan selamat, tertib, aman dan lancar.

Edisi kali ini *Newsletter* infoHUBDAT menyuguhkan beberapa rubrik baru yaitu Info Kesehatan, Seputar Hubdat, Profil Tokoh dan ada beberapa rubrik lainnya

Kemudian, pada Info Utama memba has mengenai peresmian terminal. Seperti apa yang dikatakan Presiden Joko Widodo bahwa pembangunan sarana dan prasarana transportasi massal harus didorong. Selain mengurangi kemacetan, sarana dan prasarana transportasi massal juga akan meningkatkan konektivitas antar wilayah.

Sebuah tulisan dari pengamat transportasi mengenai Tantangan Membenahi Angkutan Umum turut melengkapi edisi ini. Diikuti dengan artikel berjudul "Layanan Transportasi di Sulawesi Utara", "Solusi Tangani Truk ODOL."

Tak kalah menarik dengan artikel lainnya, Ditjen Hubdat menggelar kegiatan *Press Tour* dalam rangka mengenalkan sekaligus memperkuat peran strategis transportasi darat di wilayah Sulawesi Utara.

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pun telah kami himpun dan kami sajikan kepada pembaca sekalian dalam infoHUBDAT edisi ini, di bagian akhir kami sajikan kaleidoskop atau rangkuman peristiwa yang telah terjadi dan disajikan secara singkat melalui bidikan lensa. Semoga apa yang kami sajikan ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan para pembaca sekalian

Daftar Isi

Edisi **TRIWULAN**
01/2024



Petugas sedang mengatur lalu lintas di gerbang tol Kalikangkung, Jawa Tengah.

Foto :
HMSDJPD

info Utama

05 ANGKUTAN NATARU 2023/2024 TRANSPORTASI AMAN LIBURAN NYAMAN

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi resmi menutup Posko Pusat Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 di Kantor Pusat Kementerian Perhubungan Jakarta, Kamis 4/1/2024

07 PRESIDEN RESMIKAN EMPAT TERMINAL ANGKUTAN MASSAL DI JAWA TIMUR DAN JAWA TENGAH

Presiden RI Joko Widodo meresmikan empat Terminal Angkutan Massal Tipe A, yakni Terminal Purworejo dan Terminal Mendolo Wonosobo di Jawa Tengah serta Terminal Purboyo Madiun



info Khusus

09 KEMENHUB HADIRKAN 722 BUS UNTUK MUDIK GRATIS 2024

10 PRESS TOUR 2024

info Angkutan

11 Persiapan Penyelenggaraan Mudik Gratis Tahun 2024/1445 H

Handover Buy The Service

13 Penambahan Subsidi Angkutan Barang Perintis

info Lalu Lintas

15 DITJEN HUBDAT DI ERA INDUSTRI 4.0

Focus Group Discussion "Transformasi Digital dalam Pengawasan ODOL"

17 Kemenhub Terus Tingkatkan Aspek Keselamatan Jalan

info Prasarana

19 Pengembangan Sektor Kepariwisata

BPTD Kelas II Sulawesi Utara Siap Mendukung Sektor Kepariwisata

22 Layanan Transportasi di Sulawesi Utara

23 Kunjungan Komisi V DPR RI

info Sarana

25 Persiapan Rampcheck menjelang Angleb 2024

Penambahan Subsidi Angkutan Barang Perintis

27 Larangan klakson teletot

info TSDP

29 Bimbingan Teknis Kesyahbandaran Persidangan International

Maritime Organization (IMO) Sub Committee on Ship System and Equipment (SSE)

31 Kapal Komersil KMP. Wira Samaeri

Profil UPT

33 Terminal Tipe A Purworejo

info Kesehatan

35 Ayo Medical Check Up

Cek kesehatan berkala merupakan tindakan yang tepat untuk memastikan kondisi tubuh dalam keadaan prima

info Selintas

36 Kemenhub Larang Tiket Mudik Gratis Diperjual Belikan

37 DWP DITJEN HUBDAT

38 Komitmen Ditjen Hubdat Wujudkan Digitalisasi Layanan

Sejarah **Transportasi**

40 Perjalanan bus
Dari mesin uap hingga listrik

Profil **Tokoh**

42 Djoko Setijowarno

Lensa **Hubdat**

43 Rekaman berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan melalui bidikan lensa



KMP. LEGUNDI bersandar di Pelabuhan Merak, Banten



Presiden RI Joko Widodo dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meresmikan Terminal Leuwipanjang, Bandung, Jawa

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi Resmi Menutup Posko Pusat Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (NATARU) di Kantor Pusat Kementerian Perhubungan Jakarta, Kamis (4/1)



Menhub menjelaskan, lonjakan pergerakan masyarakat di masa libur Nataru dapat diantisipasi dan berjalan dengan selamat, aman, nyaman dan lancar. Hal ini tercapai berkat koordinasi dan kolaborasi yang baik dari seluruh unsur terkait baik dari Kementerian/Lembaga, operator transportasi dan jalan tol, media massa dan masyarakat.

“Dengan adanya lonjakan pergerakan, berarti kita harus merencanakan dan juga mengeksekusi dengan baik untuk mengurai kepadatan pergerakan di satu waktu tertentu. Alhamdulillah kita dapat melaksanakannya dengan baik, tentunya tidak lepas dari kerja sama kita” sebut Menhub, Budi Karya Sumadi.

Menhub mengungkapkan, Kemenhub bekerjasama dengan operator telekomunikasi untuk melihat jumlah pergerakan masyarakat selama masa libur Nataru. Berdasarkan resume hasil *Positioning Mobile Data* (PMD) yang dilakukan dari 16 Desember 2023 s.d 1 Januari 2024, tercatat ada sebanyak 126 juta pergerakan keluar provinsi maupun di dalam provinsi. Menurut Menhub, hasil ini tidak berbeda jauh dengan prediksi pergerakan masyarakat dari Badan Kebijakan Transportasi Kemenhub yang mencapai 107 juta orang. “Kami akan terus melakukan upaya yang lebih akurat terkait dengan pergerakan masyarakat dari satu titik ke titik lainnya, agar bisa dilakukan penanganan yang lebih baik lagi.” tutur Menhub.



PENUTUPAN POSKO NATARU 2023/2024



Lebih lanjut berdasarkan data Polri, pada masa Nataru 2023/2024 tepatnya sejak 22 Desember 2023 hingga 2 Januari 2024, terjadi penurunan kecelakaan lalu lintas sebesar **12%** dengan jumlah kecelakaan lalu lintas sebanyak **3.412** kejadian. Dari hasil pemantauan di Posko Pusat Nataru yang dilakukan dari 19 Desember 2023 s.d 3 Januari 2024, tercatat total jumlah penumpang yang menggunakan moda angkutan umum baik darat, kereta api meningkat **16,48%** dibandingkan dengan Nataru tahun lalu.

Sementara itu, jumlah kendaraan yang melintas di jalan tol yang keluar Jabodetabek mengalami peningkatan sebanyak 8,13%. Sedangkan jumlah kendaraan yang melintas di jalan tol yang masuk Jabodetabek mengalami peningkatan sebesar **7,81%**.

“Alhamdulillah, kita bisa melaksanakan penertiban dengan baik. Tentunya tidak lepas dari kerjasama kita semua”

-Budi Karya Sumadi

PRESIDEN RESMIKAN EMPAT TERMINAL ANGKUTAN MASSAL DI JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR

Presiden RI Joko Widodo meresmikan empat terminal Terminal Angkutan Massal Tipe A, yakni Terminal Purworejo dan Terminal Mendolo Wonosobo di Jawa Tengah serta Terminal Purboyo Madiun dan Terminal Patria Blitar di Jawa Timur. Peresmian dilakukan sekaligus di Terminal Purworejo, Jawa Tengah, Selasa (2/1)

Presiden mengatakan, pembangunan sarana dan prasarana transportasi massal harus didorong. Selain mengurangi kemacetan, sarana dan prasarana transportasi massal juga akan meningkatkan konektivitas antarwilayah. Presiden menyampaikan apresiasi atas pembangunan 4 (empat) terminal di Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan konsep yang lebih modern, aman, dan nyaman. "Sekarang ini macet hampir ada di semua kota karena semua orang menggunakan kendaraan pribadi. Kota kecil pun sekarang sudah macet sehingga transportasi massal harus didorong. Antar kota di Jawa ini nanti pada suatu saat kotanya akan sambung menjadi aglomerasi, yang mau tidak mau kalau transportasi massal tidak terbangun akan terjadi macet," ujar Presiden Jokowi.



Pembangunan dan revitalisasi Terminal Tipe A di berbagai wilayah menjadi program prioritas Kemenhub dalam rangka memperbaiki layanan angkutan bus antar kota antar provinsi maupun dalam provinsi (AKAP/AKDP). Dalam rentang waktu 2014 s.d. 2023, telah dilakukan pembangunan terminal baru di 5 lokasi dan rehabilitasi/revitalisasi terminal di 75 lokasi. Pada tahun 2024 ditargetkan akan diselesaikan pembangunan 7 (tujuh) terminal lagi di sejumlah daerah yaitu: Terminal Sumedang di Jawa Barat; Terminal Cepu, Terminal Magelang, Terminal Demak, dan Terminal Bobotsari Purbalingga di Jawa Tengah; Terminal Air Sebakul di Bengkulu, dan Terminal Bimoku di Kupang, NTT.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, terminal-terminal yang direvitalisasi ini diharapkan tidak hanya menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan massal antar-kota dan dalam kota, tapi juga mengenalkan konsep baru terminal sebagai pusat kegiatan masyarakat terutama UMKM.

Terminal Purworejo dibangun dengan biaya senilai Rp35 miliar yang berasal dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Terminal ini memiliki luas 12.315 m² dan luas bangunan 2.378,1 m², serta melayani 615 penumpang dengan total 105 bus per hari.

Sementara, Terminal Mendolo dibangun dengan biaya senilai Rp20 miliar yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Terminal ini memiliki luas lahan 29.319 m² dan luas bangunan 7.742 m², serta melayani 2.090 penumpang dengan total 280 bus per hari.



Jl. Mayjen Bambang Sugeng No.159,
Mendolo, Bumireso, Kec. Wonosobo,
Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Revitalisasi terminal akan meningkatkan keselamatan, keamanan, dan pelayanan sehingga masyarakat semakin nyaman menggunakan bus sebagai angkutan umum. Selain menjadi tempat pelayanan transportasi darat, terminal juga diharapkan memberikan dukungan pada peningkatan ekonomi UMKM yang terlibat di dalamnya. Berbagai fasilitas pada terminal ini juga ditambahkan untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Akan ada ruang tunggu ber AC, ruang laktasi, area bermain anak, ruang fasilitas kesehatan, ruang istirahat pendaki, ATM center, dan troli untuk memudahkan penumpang membawa barang.



Wacana berikutnya, selaku Pj Terminal Purboyo, Agung juga akan membangun *sport center* atau *mini soccer* untuk arena futsal atau basket. Kemudian juga akan dibangun tempat kesenian terbuka sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat, salah satunya untuk *me-launching* produk dan lainnya. "Berikutnya parkir bus kan selama ini dari PO ada yang di tepi jalan, nanti rencananya akan kita jadikan satu disisi utara terminal ini. Kita bangun juga tempat istirahat untuk kru bus yang parkir di Terminal Purboyo," bebernya.





Kementerian Perhubungan

HADIRKAN 722 BUS UNTUK MUDIK GRATIS 2024

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menyiapkan sebanyak 722 unit bus untuk program mudik gratis di tahun 2024. Dari sejumlah unit bus tersebut, Ditjen Hubdat menyediakan sebanyak 30.088 kuota mudik gratis yang terdiri dari 24.368 orang untuk arus mudik dan 5.720 orang untuk arus balik.

Mudik Gratis 2024

Kota Tujuan

Secara rinci, **3 Kota** tujuan di Jawa Barat yaitu Garut, Tasikmalaya, dan Cirebon. Kemudian Provinsi Jateng- DIY sebanyak **19 Kota** yaitu Solo, Tegal, Pekalongan, Semarang, Demak, Jepara, Pati, Blora, Boyolali, Klaten, Wonogiri, Purwokerto, Cilacap, Wonosobo, Kebumen, Magelang, Wonosari, Sragen dan Yogyakarta.

Selanjutnya Provinsi Jawa Timur **5 Kota** yaitu Madiun, Surabaya, Tuban, Malang, dan Tulungagung. Di Kalimantan **2 Kota** yaitu Banjarmasin dan Pangkalan Bun dan yang terakhir wilayah Sumatera **4 Kota** yaitu Lampung, Palembang, Bengkulu dan Padang.



Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Hendro Sugiatno dalam pernyataannya pada Selasa (5/3) menjelaskan bahwa Ditjen Hubdat pada tahun ini kembali menyediakan 900 unit kuota pengangkutan motor dengan truk secara gratis. "Disediakan kuota 450 unit untuk arus mudik dengan 15 truk dan 450 unit untuk arus balik yang diangkut dengan 15 unit truk juga. Jadi akan ada 30 unit truk," kata Dirjen Hendro.

PRESS TOUR

"Sinergi Pers — Ditjen Hubdat Dalam Perkuat Peran Strategis Transportasi Darat"

"Transportasi darat adalah urat nadi pembangunan. Semua sektor pembangunan sangat bergantung pada sektor transportasi. Maka dari itu perannya sangat strategis dan tentu perlu dukungan dari stakeholders terkait, salah satunya yaitu rekan-rekan media," ujar Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Amirulloh

Lebih lanjut Ia menyampaikan bahwa selama ini Kementerian Perhubungan termasuk Ditjen Perhubungan Darat tidak hanya membangun Pulau Jawa, tetapi juga luar Pulau Jawa seperti yang diamanatkan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagai contoh pembangunan fasilitas transportasi darat di Sulawesi Utara seperti adanya Terminal Tipe A Tangkoko yang dijuluki "Terminal Rasa Bandara"

"Sulawesi Utara ini erat kaitannya dengan sektor pariwisata, oleh karena itu Ditjen Hubdat juga memberikan dukungan angkutan antarmoda Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan dukungan di Daerah Pariwisata Super Prioritas Likupang. Untuk menyukseskan dukungan ini juga diperlukan sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan juga pengamat transportasi," tambahnya

Kegiatan yang diikuti oleh 11 wartawan FORWAHUB ini merupakan salah satu bentuk kegiatan media *relation* dalam memberi pemahaman informasi, menjembatani dan menjalin hubungan baik antara

Ditjen Perhubungan Darat dengan media atau pe warta untuk melihat secara langsung perkembangan dan pembangunan di sektor transportasi darat, dengan harapan mendapatkan publikasi yang maksimal dan berimbang.



Wartawan FORWAHUB dan Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat sedang melakukan kunjungan ke Terminal Tangkoko dan Pelabuhan Penyeberangan Bitung

Foto : BYU,FDN/HMSDJPD

PERSIAPAN PENYELENGGARAAN MUDIK GRATIS TAHUN 2024/1445H

Berdasarkan hasil survei Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan, potensi pergerakan masyarakat pada masa angkutan lebaran tahun 2024/1445H mengalami peningkatan.

Dalam rangka meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Direktorat Angkutan Jalan menyelenggarakan “**Mudik Gratis**” angkutan jalan pada masa angkutan lebaran tahun 2024/1445H, berdasarkan rencana operasi total kuota mudik penumpang berjumlah **30.088** orang dan kuota mudik sepeda motor berjumlah **900** unit dan menyiapkan armada bus sebanyak **722** unit.

Tujuan mudik tahun 2024 ini terdapat **33 kota** tujuan mulai dari Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I.Yogyakarta, Jawa Timur, hingga Kalimantan Selatan, dengan jadwal pemberangkatan Mudik pada tanggal **6 s/d 7 April 2024** yang diberangkatkan dari **6 Terminal** di Wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, dan Kalimantan

Adapun arus balik yang direncanakan pada **9 kota** yaitu Solo, Madiun, Cirebon, Wonogiri, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, dan Palembang yang dijadwalkan berangkat pada tanggal **15 April 2024**.

Mudik tahun ini masih sama seperti tahun sebelumnya, peserta mudik bisa sekaligus mengikutsertakan sepeda motornya dengan tujuan kota Solo, Wonogiri, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, sepeda motor tersebut akan diberangkatkan terlebih dahulu pada tanggal **5 April 2024** di Terminal Pondok Cabe, Tangerang Selatan, dan arus balik keberangkatan sepeda motor akan dilaksanakan pada tanggal **14 April 2024** pada 5 kota tersebut.



Rabu, **6 Maret 2024** pendaftaran Mudik Gratis Tahun 2024/1445 H resmi dibuka, pendaftaran dilakukan secara *online* melalui aplikasi “MitraDarat”, aplikasi tersebut adalah aplikasi milik Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang digunakan untuk mendaftar program mudik gratis yang telah dilaksanakan sejak tahun 2023.

Setelah mendapatkan tiket pada aplikasi “MitraDarat”, setiap peserta melakukan validasi ulang pada posko yang sudah ditentukan, yaitu di Gedung Kementerian Perhubungan Jakarta Pusat GOR Bulungan Jakarta Selatan, Terminal Pondok Cabe Tangerang Selatan, Terminal Kayuringin Bekasi, Terminal Margonda Depok, Kantor Dinas Perhubungan Kota Tangerang, dan Terminal AKAP Gara, Palangkaraya.

Dalam siaran pers pada Selasa (5/3) Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Drs. Hendro Sugiatno, M.M mengatakan “Kami berharap dengan adanya Program Mudik Gratis Kemenhub ini dapat mencegah masyarakat untuk mudik dengan sepeda motor, terlebih dengan jarak yang cukup jauh. Mudik dengan sepeda motor tidak kami rekomendasikan karena lebih berisiko terjadi kecelakaan.”



APLIKASI MITRA DARAT

Peran teknologi sangat penting dalam menyesuaikan angkutan Lebaran karena tidak lepas dari mobilitas angkutan darat yang satu sama lainnya saling berkaitan sehingga pelaksanaan monitoring pergerakan kendaraan angkutan darat baik melalui jalan nasional dan jalan tol secara *online*.

HANDOVER BUY THE SERVICE.

Program ini bertujuan untuk memberikan stimulus / pemantik kepada Pemerintah Daerah untuk masyarakat dapat kembali menggunakan angkutan umum, meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum, serta meningkatkan mobilitas masyarakat.

Dalam hal ini Pemerintah bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk menciptakan Strategi **Push & Pull** untuk mendukung shifting masyarakat dari menggunakan angkutan pribadi ke angkutan umum serta peningkatan **ridership** angkutan umum yang signifikan. Program ini diluncurkan secara bertahap sejak tahun 2020 dengan 5 kota percontohan di Medan, Palembang, Yogyakarta, Surakarta dan Bali.

Pada akhir tahun 2021 diluncurkan di kota Bandung, Banyumas, Surabaya, Banjarmasin dan Makassar dan mulai beroperasi penuh pada awal tahun 2022.

Mengingat Program BTS merupakan stimulus yang di mana nantinya layanan ini akan diambil alih oleh Pemerintah Daerah maka per tahun 2023 sudah mulai dilakukan pengambilalihan layanan dimana Pemerintah Kota Palembang mengambil alih pembiayaan layanan 2 koridor, serta menyusul di tahun 2024 beberapa Pemerintah Daerah akan mengambilalih diantaranya Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kota Surakarta, Pemerintah Kota Medan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kota Surabaya.

SUBSIDI ANGKUTAN BARANG PERINTIS 2024 MENINGKAT HINGGA 46%

Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk terus hadir dalam rangka memajukan perekonomian masyarakat di wilayah Terdepan, Terpencil, Terluar dan Perbatasan (3TP).

"Layanan ini sangat memiliki dampak yang positif karena adanya angkutan yang menjangkau daerah terdepan, terpencil, terluar dan perbatasan. Sehingga tersedia pula harga bahan pokok dan penting dengan satu harga," ungkap Direktur Angkutan Jalan, Suharto di Jakarta pada Selasa (13/2).

Berdasarkan hasil evaluasi, adanya subsidi angkutan barang perintis mampu mengurangi biaya logistik maka dari itu hal ini dapat mengurangi terjadinya disparitas harga bahan pokok/kebutuhan primer atau komoditas barang tertentu dalam menunjang perekonomian masyarakat setempat.

la menuturkan adanya layanan ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang dari dan ke Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar, dan Perbatasan (3TP). Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjamin kelangsungan pelayanan penyelenggaraan angkutan



"Program ini juga menjadi Penghubung Tol Laut dan Jembatan Udara karena layanan ini merupakan kerja sama multimoda yang berkaitan dengan program Tol Laut dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan program Jembatan Udara dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara," jelas Suharto.

Layanan Tol Laut akan melakukan bongkar muat dan pengecekan jenis barang dari daerah asal, kemudian apabila sudah sesuai akan dialihkan ke angkutan barang perintis jalan untuk dilakukan pengecekan muatan yang ada sesuai dengan manifes saat melakukan bongkar muat, setelah itu barang akan di bawa menuju gudang di bandara tujuan. Sesampai di bandara tujuan akan dilakukan pengecekan kembali sebelum dilakukan muatan kargo ke dalam pesawat perintis. Setelah itu barang akan dikirim menuju daerah tujuan.

"Pada tahun 2024 ini direncanakan ada **12 lintasan** angkutan barang perintis dengan **43 armada** dari yang sebelumnya **6 lintasan** dengan **43 armada** di tahun 2023," urainya.

Kemudian, ada lima provinsi yang mendapat subsidi angkutan barang di tahun ini di antaranya Provinsi Banda Aceh, Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, Papua dan Provinsi Maluku Utara.

Adapun, kriteria pelayanan angkutan barang perintis adalah belum tersedia aksesibilitas yang terjangkau, sifat pelayanan tidak boleh berhenti, operasional disesuaikan dengan permintaan pengiriman barang dan belum cukup tersedia angkutan barang.

"Dengan adanya layanan subsidi perintis angkutan barang, diharapkan juga Kementerian Perdagangan melalui Dinas Perdagangan dapat memanfaatkan program ini dengan baik. Memastikan harga barang yang mendapat layanan subsidi perintis baik di darat, laut, maupun udara dapat tepat sasaran," imbuhnya.

Di sisi lain, Pengamat Transportasi Djoko Setijowarno juga menyampaikan program seperti ini dapat digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengurangi angkutan barang yang kelebihan dimensi ataupun muatan.



Suasana Pelabuhan Penyeberangan
Bitung, Sulawesi Utara
Foto : FDN/HMSDJPD

Ditjen Hubdat di Era Industry 4.0

Peran Sistem Arterial Transport Management System (AtMS)

Sudah saatnya Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Mempunyai sistem TIK Terpadu, mulai pengambilan data secara digital, sistem monitoring, sistem operasi dan pengukuran kinerja, sistem monev, hingga sistem dukung kebijakan dan investasi.

ATMS merupakan sistem manajemen transportasi canggih yang mampu mengontrol perangkat lalu lintas di jalan raya. sistem tersebut bekerja berdasarkan informasi dari sensor dan kamera secara realtime untuk pengelolaan lalu lintas. Tujuan utama dari adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keamanan dalam penggunaan transportasi

Bagaimana **AtMS** membantu dalam manajemen transportasi ?

Sistem Manajemen Transportasi bekerja dengan mengumpulkan dan menganalisis data mengenai transportasi logistics di suatu wilayah. Data tersebut kemudian diolah dan dirancang supaya jadwal, rute, dan penggunaan moda transportasi lebih optimal.

Peran AtMS

Aplikasi AtMS merupakan penerapan ITS di jalan Nasional Arteri (non tol),

Berupa penempatan detektor lalu lintas dan media rekayasa seperti APILL adaptif dan **DMS (Dinamic Message Sign)** yang terintegrasi dengan **dashboard AtMS**

AtMS dapat memberikan data-data lalu lintas berupa volume dan waktu tempuh kendaraan yang berguna untuk pengambilan kebijakan rekayasa lalu lintas.

Fitur yang ada pada AtMS :

FITUR AtMS



Kecepatan Perjalanan



Volume Lalu Lintas



Kinerja Ruas dan Simpang



Pemantauan Kondisi Lalu Lintas melalui Kamera Surveillance



Waktu Tempuh Perjalanan

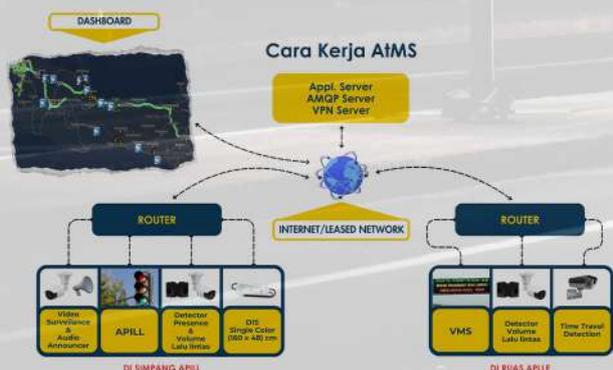


Rekayasa Lalu Lintas DMS dan APILL Adaptif



Penempatan AtMS berupa detektor lalu lintas dan media rekayasa seperti APILL adaptif dan DMS (*Dinamic Message Sign*) yang terintegrasi dengan dashboard AtMS.

AtMS dapat memberikan data-data lalu lintas berupa volume dan waktu tempuh kendaraan yang berguna untuk pengambilan kebijakan rekayasa lalu lintas.



Focus Group Discussion

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGAWASAN KENDARAAN ODOL

Dalam rangka meningkatkan aspek pengawasan dan penegakkan hukum kendaraan *Over Dimension Over Loading* (ODOL) yang ada di jalan, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat akan menerapkan digitalisasi agar mendapat bukti elektronik pelanggaran. Hal itu disampaikan Direktur Lalu Lintas Jalan, Ahmad Yani pada kegiatan *Focus Group Discussion* "Transformasi Digital Pengawasan *Over Dimension Over Loading*" pada 22 Februari 2024 di Hotel Aston Tropicana Bandung.



Focus Group Discussion
Transformasi Digital Dalam
Pengawasan Kendaraan ODOL
Foto : /HMS DJPD

Berdasarkan data penegakan hukum di UPPKB seluruh Indonesia pada tahun 2023, rata-rata kendaraan yang masuk dan diperiksa hanya berkisar di angka **5%**. Dari kendaraan yang masuk tersebut sebanyak **27,95%** melakukan pelanggaran," ujar Yani. Dari data pelanggaran tersebut, sebanyak **69%** melanggar kelebihan muatan dan sisanya sebanyak **31%** melanggar ketentuan dokumen. Mayoritas kendaraan yang melanggar daya angkut, kelebihan muatannya di atas **5%** sampai **20%**. Memperhatikan kurang optimalnya pengawasan dan penegakan hukum di UPPKB dan tingginya friksi sosial yang terjadi di lapangan sudah selayaknya pengawasan dilaksanakan secara digital untuk mendapat bukti elektronik sebagai dasar penegakan hukum," ungkap Yani.

Adapun saat ini lokasi pengawasan kendaraan barang maupun orang telah dilakukan di UPPKB, Terminal dan juga ruas jalan. Untuk kendaraan barang akan dilakukan pengecekan jumlah muatan dan pemeriksaan perizinan dan apabila adanya pelanggaran akan dilakukan penindakan. Pengawasan kendaraan angkutan orang dilakukan di Terminal dengan melalui *rampcheck* dan perizinan serta penindakan apabila ditemukan pelanggaran.

Pada kesempatan yang sama, Staf Utama Menteri Perhubungan Bidang Transportasi Darat dan Konektivitas, Budi Setiyadi memaparkan perlunya upaya penanganan yang serius baik dari sisi regulasi, pemilik barang, operator, sampai dengan kolaborasi seluruh pihak.

"Terdapat beberapa rekomendasi aksi mitigasi pelanggaran kendaraan ODOL, seperti perlunya optimalisasi dan transformasi UPPKB. Artinya bukan hanya dari bangunannya, tapi menggunakan teknologi informasi yang memudahkan petugas sehingga tidak terjadi lagi keributan antara petugas dengan pengemudi," katanya.

Selain itu, sangat dibutuhkan penguatan regulasi yang terdiri dari penegakan hukum yang tegas dan sanksi yang juga melibatkan seluruh pihak terkait (pengemudi, pemilik barang dan pemilik kendaraan). Kemudian, pengawasan dari hulu dan *control room* yang terus menerus serta pemanfaatan IOT di kendaraan yang terkoneksi dengan pengawasan pemerintah.



Kemenhub Terus Tingkatkan Aspek Keselamatan Jalan

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terus melakukan pembangunan fasilitas keselamatan jalan demi meningkatkan aspek keselamatan bagi para pengguna jalan sesuai.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 25 disebutkan bahwa fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan, fasilitas pejalan kaki, dan fasilitas pendukung lalu lintas angkutan jalan.

Di tahun 2023, kami membangun alat perlengkapan jalan dengan cukup signifikan di beberapa wilayah. Di antaranya kita memasang Alat penerangan Jalan sebanyak **8.574** unit, rambu sebanyak **12.930** buah, serta paku jalan sebanyak **30.083** buah. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya," jelas Direktur Lalu Lintas Jalan, Ahmad Yani di Jakarta pada Selasa (30/1). Lebih lanjut Ia menyampaikan, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga turut memasang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (**APILL**) sebanyak **68** unit, Warning Light sebanyak **237** unit, Marka Jalan sepanjang **1.418.712** meter, Guard Rail sebanyak **7.368** unit, Delinator sebanyak **4.274** unit serta cermin tikungan sebanyak **3.480** buah.

"Hal ini terus menjadi perhatian kami karena faktor keselamatan jalan merupakan fokus utama sektor Perhubungan. Hal ini dilakukan tentunya untuk kelancaran, keamanan, ketertiban dan kemudahan dalam berlalu lintas," ungkap Yani. Adapun pembangunan fasilitas perlengkapan jalan di tahun 2023 tersebar di 60 kabupaten/kota se-Indonesia, seperti di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat serta Papua.

Kemudian, Ia menambahkan, "Bantuan teknis berupa perlengkapan jalan ini diharapkan dapat mewujudkan transportasi yang berkeselamatan dan juga mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang saat ini masih cukup tinggi".

Di samping itu, fungsi dari adanya perlengkapan jalan adalah agar pengguna jalan mengetahui situasi dan kondisi segmen berikutnya, mengendalikan pengguna jalan tetap pada jalurnya dan menjaga kecepatan dan jarak aman, serta meminimalisir kesalahan pengguna jalan.

Selain dari pembangunan fasilitas keselamatan jalan, perlu dilakukan juga pemeliharaan perlengkapan jalan sesuai dengan yang tertuang pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK. **4303/AJ.002/DRJD/2017** tentang Petunjuk Teknis Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

"Fasilitas perlengkapan jalan yang sudah dibangun wajib untuk dilakukan pemeliharaan dan harus menjadi perhatian bersama. Untuk jalan nasional akan dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) di wilayahnya masing-masing. Sedangkan, untuk jalan provinsi/kabupaten/kota akan dilakukan oleh Dinas Perhubungan terkait," imbuhnya.



DITJEN HUBDAT GELAR FGD STRATEGI ATASI KECELAKAAN BERULANG

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terus melakukan upaya dalam meningkatkan aspek keselamatan angkutan orang dan barang guna mengurangi angka kecelakaan lalu lintas melalui kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan

Dalam mencegah kecelakaan berulang yang terjadi di jalan dalam beberapa bulan terakhir memerlukan pendekatan yang komprehensif dan strategi yang efektif. Berdasarkan data yang dihimpun Korlantas Polri, selama semester I tahun 2023 terjadi sebanyak 68.579 kecelakaan," ujar Amirulloh.

Dari jumlah kecelakaan tersebut terdapat jumlah korban meninggal dunia sebanyak 12.661 jiwa. Kecelakaan yang melibatkan bus dan angkutan barang jumlahnya cukup tinggi, yakni 963 kendaraan bus dan 11.292 kendaraan barang.

"Penyebab terjadinya kecelakaan adalah perilaku pengemudi, seperti melampaui batas kecepatan, ceroboh saat berkendara, lalai mengecek kondisi kendaraan, melanggar aturan lalu lintas, kelelahan dan dan yang lainnya," imbuhnya.

Kasubdit Manajemen Keselamatan Ditjen Hubdat, Joko Kusnanto mengungkapkan kecelakaan berulang yang terjadi pada kurun waktu November 2023 hingga Januari 2024 dengan melibatkan angkutan umum penumpang dan barang perlu menjadi perhatian bersama maka diselenggarakan kegiatan FGD sehingga kita semua dapat merinci strategi yang tepat dan efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang.

Setelah kegiatan ini berlangsung diharapkan semua *stakeholders* dapat mengidentifikasi, menganalisis dan juga mengurangi kejadian kecelakaan berulang sehingga ke depan dibuat perencanaan dan aksi mitigasi yang efektif



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
FOCUS GROUP DISCUSSION
STRATEGI EFEKTIF DALAM UPAYA MENCEGAH
KECELAKAAN BERULANG

Kementerian Perhubungan Melalui
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
gelar FGD Strategi Atasi Kecelakaan Berulang di
Jakarta, Selasa (20/2)
Foto : TOL/HMS DJPD



BPTD Kelas II Sulawesi Utara Siap Dukung Pengembangan Sektor Kepariwisata

Provinsi yang terletak di ujung utara Pulau Sulawesi ini memang terkenal dengan keindahan alamnya yang menjadi buruan para wisatawan dalam dan luar negeri. Tidak hanya wisata bahari, destinasi pegunungan dan danau juga menjadi tujuan para pelancong. Untuk itu akses jalan darat di daerah ini menjadi faktor penentu kelancaran para wisatawan dalam menikmati keindahan alam yang dimiliki oleh provinsi Sulawesi Utara (Sulut). Seperti yang diketahui BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi yang termuat pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 tahun 2023. Menurut Kepala BPTD Kelas II Sulawesi Utara.



TERMINAL

1. Boroko

Terminal Tipe A Boroko merupakan Terminal Tipe A yang melayani pelayanan Angkutan Kota Antar Provinsi (**AKAP**), dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai Terminal Transit. Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Boroko adalah Terminal yang berlokasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dengan rute perbatasan antara Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Utara.

2. Lolak

Terminal Tipe A Lolak berlokasi di Jalan Trans Sulawesi Desa Mongkoinit, Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow. Persiapan serta pembangunan terus dilaksanakan oleh BPTD Kelas II Sulut agar pada Tahun 2023, Terminal Tipe A Lolak telah siap untuk dioperasikan.

3. Malalayang

Terminal Tipe A Malalayang melayani para penumpang yang hendak melakukan perjalanan ke berbagai Daerah di Pulau Sulawesi, diantaranya dengan rute Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota (Angkot), serta pelayanan Angkutan Perintis (DAMRI).

4. Tangkoko

Pelayanan yang diberikan di Terminal Tipe A ini yakni AKAP, Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), serta Angkutan Kota (Angkot).





Sri Hardianto : BPTD Kelas II Sulut Terus Kembangkan Sektor Transportasi Darat.

Pada kesempatan terpisah, Sri Hardianto yang merupakan Kepala BPTD Kelas II Sulut pengganti Mangasi Sinaga menjelaskan, sebagaimana diketahui bersama bahwa Sulut sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak strategis di kawasan timur, memiliki potensi wilayah yang didukung dengan kekayaan alam, pesona budaya daerah, keunikan sejarah dan terus melakukan berbagai upaya pengembangan dan promosi pariwisata daerah sebagai salah satu daerah tujuan wisata unggulan yang aman, nyaman dan menarik bagi wisatawan.

“Untuk memperkenalkan dan mempromosikan Sulut secara tepat sasaran kepada wisatawan nusantara dan mancanegara, maka perlu dilakukan berbagai strategi marketing yang bersifat terpadu dan profesional dengan melibatkan seluruh stakeholder dengan mengutamakan karakteristik, kearifan lokal dan keunggulan yang berlatar belakang keindahan alam dan budaya,” katanya. tis yang di tahun ini melayani **322 trayek** dan juga angkutan antarmoda di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (**KSPN**) yang saat ini bekerja sama dengan Perum Damri.



PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Berikan dukungan optimal terhadap gerakan manusia dan barang di Tanah Air



Pelabuhan Penyeberangan Bitung
5/3/2024. Foto : HMS DJPD

Sebagai bagian dari Pemerintah, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang merupakan perusahaan penyeberangan milik negara selalu mencoba memberikan dukungan optimal terhadap pergerakan manusia dan barang di Tanah Air, yang dalam hal ini di Sulawesi Utara.

Ditemui di Pelabuhan Penyeberangan Pateten, Kota Bitung, Manager Operasional ASDP Cabang Bitung, Nickson MA menjelaskan bahwa saat ini pihaknya diberikan amanah untuk mengelola satu buah pelabuhan penyeberangan yang terdiri dari dua dermaga. Untuk kapal penyeberangan ASDP Cabang Bitung memiliki enam KMP yang terdiri dari Dalente Woba, Labuhan Haji, Madani, Bawal, Poradisa, dan Tarusi.

“Dari kapal-kapal tersebut kami melayani enam lintasan perintis dan empat lintasan komersial. Untuk lintasan perintis ada KMP. Poradisa yang melayani rute Amurang — Pananaru, Pananaru — Kawaluso dan Kawaluso — Marore. Lalu ada KMP. Tarusi untuk rute Likupang — Pananaru dan Pananaru — Melonguane. Dan yang terakhir adalah KMP Bawal untuk rute Mangaran — Musi. Sedangkan lintasan komersial ada KMP Labuan Haji untuk rute Bitung — Melonguane, KMP Madani rute Bitung Tobelo, KMP Dalente Woba rute Bitung — Ternate serta terakhir KMP Bawal untuk rute Bitung — Mangaran,” katanya.

Terkait waktu penyebrangannya, Nickson menjelaskan bahwa hampir setiap hari pihaknya memberikan layanan penyeberangan. Seperti Bitung — Ternate ada layanan setiap hari, untuk Bitung — Tobelo empat hari sekali, Bitung — Mangaran serta Bitung — Melonguane ada pada hari Senin dan Kamis, lalu Bitung — Siau ada pada hari Selasa dan Sabtu dan terakhir Bitung — Lembeh pada hari Senin hingga Sabtu.

Untuk jumlah penumpang sendiri terjadi fluktuatif. Dimana pada tahun **2019** sebanyak **18.730 orang**, sedangkan 2020 dikarenakan ada pembatasan perjalanan yang diakibatkan Covid-19 maka terjadi penurunan menjadi **12.385 orang**. Namun setelah itu jumlah cukup stabil dan ada kenaikan yaitu pada tahun 2021 sebanyak **15.911 orang**, lalu 2022 sebanyak **14.212 orang** dan terjadi penurunan pada 2023 yaitu sebanyak **12.562 orang**. Nickson juga menjelaskan bahwa untuk profil penumpang —nya sebagian besar menggunakan layanan di Pelabuhan Bitung dari kelas ekonomi menengah kebawah. Dimana mayoritasnya adalah para pedagang dan masyarakat umum. Sedangkan untuk wisatawan biasanya menggunakan pelabuhan penyeberangan di Manado.

Layanan Transportasi di Sulawesi Utara

oleh : Djoko Setijowarno

Provinsi Sulawesi Utara memiliki wilayah daratan dan perairan. Ada layanan 10 trayek angkutan bus perintis dan 11 lintasan penyeberangan perintis. Prasarana transportasi terdiri 5 terminal tipe A, 14 terminal tipe B, 6 bandara, 17 pelabuhan (utama, pengumpul dan regional). Selain itu, ada dua UPPKB dan 8 pengujian kendaraan bermotor.

Layanan angkutan bus perintis ada di 10 trayek dengan panjang layanan sejauh 2.630 km. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor **KP-DRJD 8317 Tahun 2023**, ada **10 trayek**. Sepanjang **2.144 km (81,5 persen)** layanan di daratan Pulau Sulawesi dan **486 km (18,5 persen)** di Pulau Talaud.

Ketujuh layanan di daratan Pulau Sulawesi, yaitu :

- (1) Paal Dua — Talawaan — Likupang — Marinsow — Tangkoko (242 km),
- (2) Paal Dua — Tondano — Kema — Tangkoko (224 km),
- (3) Malalayang — Ratatotok — Molobog (280 km),
- (4) Malalayang — Bonawang — Doloduo — Moli-bagu — Dumangin — Posilagon (670 km),
- (5) Tangkoko — Mahembang — Jikoblanga (374 km),
- (6) Malalayang — Tababo — Bantenan (178 km), dan
- 7) Malalayang — Lobu — Kalait (176 km).

Sedangkan di Pulau Talaud ada 3 trayek, yaitu Melonguane — Beo Rainis — Gemeh (186 km), Melonguane — Bowongbaru — Rainis — Beo (112 km) dan Melonguane — Beo — Esang — Gemeh (188 km).

Sebagai daerah perairan, maka terdapat **13 pelabuhan penyeberangan**, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bitung, Pelabuhan Penyeberangan Pulau Lembeh, Pelabuhan Penyeberangan Likupang (Kab. Minahasa Utara), Pelabuhan Penyeberangan Amurang (Kab. Minahasa Selatan), Pelabuhan Penyeberangan Ulu Siau (Kab. Kepulauan Sitaro), Pelabuhan Penyeberangan Tagulandang (Kab. Kepulauan Sitaro), Pelabuhan Penyeberangan Biaro (Kab. Kepulauan Sitaro), Pelabuhan Penyeberangan Miangas (Kab. Kepulauan Talaud), Pelabuhan Penyeberangan Marampit (Kab. Kepulauan Talaud), Pelabuhan Penyeberangan Melonguane (Kab. Kepulauan Talaud), Pelabuhan Penyeberangan Mangaran (Kab. Kepulauan Talaud), Musi (Kab. Kepulauan Talaud), Pananaru, Pelabuhan Penyeberangan Marore, dan Pelabuhan Penyeberangan Kawaluso (Kab. Sangihe).

Ke 13 pelabuhan penyeberangan itu dilayani **11 kapal motor penumpang (KMP)**, yaitu KMP Dalente Woiba (1.120 GT), KMP Labuhan Haji (753 GT), KMP Lokongbanua (560 GT), KMP Tude (253 GT), KMP Madani (1.106 GT), KMP Portlink VIII (2.125 GT), KMP Bawal (560 GT), KMP Watunapato (988 GT), KMP Yarusi (596 GT), KMP Lohoraung (458 GT) dan KMP Paradisa (970 GT).

Merujuk data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Utara (2024), ada lima terminal tipe A, yaitu Terminal Tangkoko (Kota Bitung), Terminal Malalayang (Kota Manado), Terminal Boroko (Kab. Bolaang Mongondow Utara), Terminal Bolaang Mongondow (Kab. Bolaang Mongondow) dan Terminal A Liwas (Kota Manado). Ada dua unit lokasi jembatan timbang atau Unit Pengelolaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), yaitu UPPKB Wangurer di Kota Bitung dan UPPKB Inobonto di Kab. Bolaang Mongondo.

Sementara sebanyak **11 terminal tipe B** dikelola Provinsi Sulawesi Utara, yaitu Terminal **Paal Dua**, Terminal **Karombasan**, Terminal **Airmadidi**, Terminal **Likupang**, Terminal **Tomohon**, Terminal **Tondano**, Terminal **Kawangkoan**, Terminal **Langowan**, Terminal **Amurang** dan Terminal **Bonawang Kota-mobagu**

oleh : Djoko Setijowarno
Akademisi Prodi Teknik Sipil
Unika Soegijapranata
Wakil Ketua Pemberdayaan dan
Pengembangan Wilayah
Masyarakat Transportasi Indonesia
(MTI) Pusat



KOMISI V DPR RI TINJAU TERMINAL TIPE A PURBOYO MADIUN

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat bersama dengan Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) melakukan peninjauan infrastruktur dan transportasi di Kota Madiun, Jawa Timur pada Rabu (27/3). Terminal Tipe A Purboyo merupakan salah satu infrastruktur transportasi yang ditinjau pada kegiatan ini.

"Terminal Tipe A Purboyo nantinya akan dikembangkan lagi dengan melakukan pemisahan jalur ke barat (Jakarta) dan ke Timur (Surabaya), mengingat potensi pergerakan di Madiun ini sangat banyak," ujar Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Amirulloh saat membacakan paparannya. Pada kesempatan yang sama, Ketua rapat kunjungan kerja spesifik Komisi V DPR RI, Hj. Sadarwstuwati, S.P, M.M.A mengapresiasi perkembangan yang telah dilakukan di Kota Madiun, penataan kota yang bagus dan Terminal Purboyo yang sekarang menjadi megah.

"Diharapkan Terminal Tipe A Purboyo ini dapat memberikan pelayanan jasa transportasi darat yang nyaman dan aman serta menciptakan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kota Madiun," ungkapnya. Lebih lanjut, Ia berpesan kepada semua mitra kerja agar tidak berprinsip hanya pada pembangunan / peningkatan suatu sarana dan prasarana, tetapi juga dapat memperhatikan pemeliharaan terhadap apa yang telah dibangun, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Kota Madiun.

Sejalan dengan itu, Walikota Madiun, Dr. Drs. H. Maldi, S.H., M.M., M.Pd., dalam rapat juga menyampaikan antusiasmenya dalam rangka membangun sarana dan prasarana transportasi di Kota Madiun, Ia mengharapkan kedepannya nanti Kementerian Perhubungan dapat memberikan bantuan angkutan untuk mobilitas para pelajar, sehingga dapat meningkatkan tingkat pendidikan di Kota Madiun.



Terminal Purboyo dikonsepsi *green building* (bangunan hijau). Sehingga banyak bangunan kaca untuk meminimalisasi penggunaan lampu. Revitalisasi terminal seluas **3,2 hektare** dianggarkan sekitar Rp30 Miliar dari APBN. Tahun ini manajemen Terminal akan menamban fasilitas. Salah satunya melengkapi sarana eskalator. Tujuannya mempermudah penumpang yang hendak menyeberang dari gedung A ke B. Di samping itu, manajemen terminal akan membangun pusat terpadu oleh-oleh khas Madiun. Lokasinya berada di Utara Terminal Purboyo memanfaatkan lahan eks terminal lama. Agung selaku penanggung jawab terminal tipe a Purboyo mengungkapkan, juga akan membangun sport center (area olahraga) atau lapangan mini untuk arena futsal atau basket. Kemudian juga akan dibangun tempat kesenian terbuka sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat, salah satunya untuk meresmikan produk dan lainnya.

"Berikutnya parkir bus kan selama ini dari PO ada yang di tepi jalan, rencananya dijadikan satu di sisi utara terminal. Kita bangun juga tempat istirahat untuk kru bus yang parkir di Terminal Purboyo," ujar Agung.



Kementerian Perhubungan Melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melakukan peninjauan terminal tipe A Purboyo bersama Komisi V DPR RI (27/3), Madiun, Jawa Timur
Foto : ALQ/HMS DJPD

Menyambut datangnya musim mudik Lebaran 2024, upaya rutin dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan salah satunya giat Pelaksanaan Inspeksi Keselamatanv Lalu Lintas dan Angkutan Jalan atau istilah lainnya yaitu Rampcheck. Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor mulai mempersiapkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Rapat dilakukan untuk berkoordinasi dengan pihak yang berwenang seperti Kepala Dinas Perhubungan, perwakilan dari Bagian perencanaan Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kepala Subdirektorat Angkutan Orang Antar Kota Direktorat Angkutan Jalan, perwakilan internal dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta Pengawas Satuan Pelayanan atau Staf Terminal Tipe A di Seluruh Indonesia pada Selasa (20/2) melalui daring aplikasi Zoom.

Dalam rapat tersebut, Radi Gunawan selaku pimpinan rapat dan menjabat sebagai Ketua Tim Kelompok Substansi Sertifikasi Penguji menyampaikan bahwa kegiatan Rampcheck ini merupakan agenda rutin setiap tahun khususnya menyambut periode Lebaran dan Natal dan Tahun Baru. Pelaksanaan kegiatan ini juga tetap mengedepankan tercapainya keselamatan dan pelayanan angkutan umum dengan menjamin ketertiban administrasi, kesiapan kendaraan dan kelaikan kendaraannya. Adapun kegiatan Rampcheck ini dilaksanakan pada tanggal **21 Februari** sampai dengan **31 Maret 2024** dengan target **15.000** Kendaraan yang dilakukan Rampcheck.

Selain itu, giat Rampcheck ini diharapkan menasar juga kepada armada yang tidak tertib saat beroperasi di jalan. Penunjang kegiatan Rampcheck berupa infrastruktur aplikasi MitraDarat siap dimaksimalkan untuk kelancaran kegiatan Rampcheck ini. Bagian Perencanaan Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menjamin kelancaran infrastruktur tersebut dan siap jika diperlukan penambahan atau pengembangan lanjutan.

Perkembangan persiapan periode Angkutan Lebaran 2024 terutama dalam hal ini kegiatan Rampcheck kembali diadakan rapat membahas persiapan Pelaksanaan Angkutan Lebaran Tahun 2024 yang dipimpin oleh Seditjen Perhubungan Darat (20/3). Dalam rapat tersebut juga membahas pengecekan posisi dari masing-masing kelompok kerja (Pokja) salah satunya kegiatan Rampcheck. Penyampaian dari perwakilan Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang diwakili oleh Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor menyebutkan posisi capaian Rampcheck per **20 Maret 2024** pukul 09.45 WIB sebanyak **15.753** Kendaraan (mengacu kepada Dashboard Aplikasi MitraDarat). Capaian tersebut telah melampaui target angka pengecekan sebanyak **15.000** Kendaraan atau **105%** hasil.



Sejalan dengan rencana tersebut, Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah mengeluarkan surat edaran untuk pelaksanaan Rampcheck pada periode Angkutan Lebaran tahun 2024 (1445 H) yang ditujukan kepada Perusahaan Otobus (PO), Balai Pengelola Transportasi Daerah, Dinas Perhubungan tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia pada tanggal 6 Februari 2024. Dengan adanya pendahuluan dari surat tersebut diharapkan upaya permulaan dilakukan demi terlaksananya kegiatan Rampcheck yang efektif.

Perwakilan dari lembaga terkait menyambut pelaksanaan Rampcheck dengan baik dengan banyak memberikan masukan. Pelaksanaan yang lebih efektif tetap menjadi garis besar dalam pelaksanaan Rampcheck ini untuk menghindari armada bus yang tidak laik jalan ataupun secara administrasi tidak memenuhi syarat.

BPTD KELAS II ACEH MELALUI PETUGAS TERMINAL TIPE A BANDA ACEH MELAKUKAN RAMPCHECK UNTUK MEMASTIKAN KENDARAAN YANG AKAN

Petugas Terminal Tipe A Banda Aceh melaksanakan serangkaian kegiatan *Ramp Check* dengan tujuan utama memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi dalam kondisi prima dan layak. Langkah ini diambil sebagai langkah preventif untuk meningkatkan keselamatan pengguna transportasi. Ramp check merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh petugas terminal guna memeriksa kondisi kendaraan secara menyeluruh. Di Terminal Tipe A Banda Aceh, petugas melakukan pemeriksaan terhadap berbagai aspek kendaraan, termasuk sistem rem, lampu-lampu, kondisi ban, serta kelengkapan dokumen dan peralatan keselamatan.



Fahmi Ardy, A.Md, Penguji Kendaraan Bermotor menjelaskan pentingnya ramp check dalam menjaga keselamatan berlalu lintas. "Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi di jalan raya memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. *Ramp check* adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mencegah terjadinya kecelakaan," ujarnya. Selama pelaksanaan *ramp check*, beberapa kendaraan ditemukan memiliki masalah teknis yang memerlukan perbaikan segera. Petugas memberikan teguran kepada pemilik kendaraan yang tidak memenuhi standar keselamatan, serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Ramp check akan terus dilakukan secara berkala oleh petugas Terminal Tipe A Banda Aceh sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas dan memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan.

BPTD Kelas II ACEH Melakukan
Rampcheck di Terminal Tipe A
BANDA ACEH
Foto : BPTD KELAS II ACEH



Ditjen Hubdat Imbau Seluruh Operator Bus Tidak Gunakan Klakson Telolet

Direktur Sarana Transportasi Jalan, Danto Restyawan dalam pernyataannya di Jakarta pada Selasa (19/3) menyampaikan turut berbelas sungkawa dan prihatin atas kejadian kecelakaan yang melibatkan korban anak kecil dan bus Sinar Dempo dengan klakson telolet yang terjadi di Pelabuhan Penyeberangan Merak.

Dengan adanya rekomendasi dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), penggunaan klakson telolet dapat menyebabkan kehabisan pasokan udara atau angin sehingga berdampak pada fungsi rem kendaraan yang kurang optimal.

"Direktorat Jenderal Perhubungan Darat telah memberikan surat edaran kepada seluruh Dinas Perhubungan se-Indonesia agar lebih memperhatikan dan memeriksa penggunaan komponen tambahan seperti klakson telolet pada setiap angkutan umum saat melakukan pengujian berkala," ungkapnya.

Pihaknya juga mengimbau setiap penguji tidak meluluskan kendaraan angkutan umum yang melakukan pelanggaran seperti adanya pemasangan klakson telolet. Aturan terkait penggunaan klakson pun telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor V tentang Kendaraan.

"Pada pasal 69 disebutkan bahwa suara klakson paling rendah 83 desibel atau paling tinggi 118 desibel dan apabila melanggar akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp 500 ribu," ujar Danto.

Dalam hal ini, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat akan terus mengingatkan semua operator bus agar tidak menuruti keinginan masyarakat terutama anak-anak untuk memasang dan membunyikan klakson telolet karena berbahaya dan berpotensi menyebabkan kecelakaan di jalan.

"Kami akan mengingatkan pengawasan saat pengujian berkala kendaraan dan meminta pihak kepolisian untuk menindak operator bus yang melanggar ketentuan agar tidak terjadi kejadian berulang," tutupnya.



Kemenhub Tingkatkan Standar Kelaikan Kendaraan untuk Keselamatan

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) meningkatkan standar kelaikan kendaraan melalui pembangunan sarana pengujian kendaraan bermotor berstandar internasional atau *proving ground* untuk meningkatkan aspek keamanan dan keselamatan berkendara.

"Keselamatan merupakan muara utama dalam penyelenggaraan transportasi, yang dalam penerapannya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kendaraan. Aspek kelaikan kendaraan harus terus ditingkatkan guna menekan risiko kecelakaan," kata Direktur Sarana Transportasi Jalan Danto Restyawan ketika membacakan sambutan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dalam konferensi pers GII/COMVEC di Jakarta, Rabu.

Menurut dia, kecelakaan tidak hanya dialami oleh kendaraan pribadi tetapi juga tidak sedikit dialami oleh kendaraan-kendaraan komersial sehingga peningkatan aspek keselamatan menjadi perhatian utama.

Angka kecelakaan di Indonesia cukup tinggi di mana pada tahun 2022 tercatat sebanyak 65 ribu kasus, dengan korban meninggal dunia mencapai sekitar 14 ribu jiwa, luka berat 14 ribu jiwa, dan 78 ribu jiwa mengalami luka ringan.

Menurut dia, kecelakaan tidak hanya dialami oleh kendaraan pribadi tetapi juga tidak sedikit dialami oleh kendaraan-kendaraan komersial sehingga peningkatan aspek keselamatan menjadi perhatian utama.

Angka kecelakaan di Indonesia cukup tinggi dimana pada tahun 2022 tercatat sebanyak 65 ribu kasus, dengan korban meninggal dunia mencapai sekitar 14 ribu jiwa, luka berat 14 ribu jiwa, dan 78 ribu jiwa mengalami luka ringan.

Pemerintah melalui Kemenhub membangun *proving ground* atau **vehicle testing certification center (VTCC)** agar pengujian kendaraan dapat dilakukan di Indonesia sehingga industri otomotif di dalam negeri semakin kompetitif dan mampu bersaing di pasar global. "Meningkatkan keselamatan dalam transportasi perlu kolaborasi yang kuat. Inovasi dan teknologi kendaraan untuk mewujudkan keselamatan sesuai regulasi nasional maupun global," ujarnya.

Lebih lanjut Danto menyampaikan, Kemenhub menambahkan peraturan dalam keselamatan berupa penambahan kamera di setiap sisi kendaraan untuk mengetahui perilaku berkendara saat mengemudi di jalan. Kemudian, mewajibkan adanya pemasangan alat pemadam api ringan (APAR) khususnya bagi kendaraan hybrid dan listrik.

Selanjutnya, Kemenhub juga mendorong agen pemegang merk untuk menyelenggarakan uji kendaraan bermotor secara berkala bagi masyarakat umum. "Kami mendorong peran swasta untuk bersama-sama berkomitmen meningkatkan standar keselamatan kendaraan bermotor di Indonesia," katanya.



ilustrasi foto : Petugas BPLJSKB menguji kelaikan kendaraan

DIREKTORAT TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN MELAKSANAKAN BIMBINGAN TEKNIS KESYAHBANDARAN

"Pengawasan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran Sebagai Manifesto Sistem Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan yang Berkeselamatan" pada 21 - 23 Februari 2023 di Bandung.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan senantiasa berusaha meningkatkan kompetensi dan kemampuan Sumber Daya Manusia tiap Balai Pengelola Transportasi Darat se-Indonesia yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan Pelayaran angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan. Salah satunya dengan melaksanakan Bimbingan Teknis Kesyahbandaran.



"Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap aspek keselamatan dan keamanan pelayaran dijamin secara optimal. Oleh karena itu, tema pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran sebagai manifesto sistem transportasi sungai danau dan penyeberangan yang berkeselamatan pada bimbingan teknis ini sangat relevan dan krusial untuk terus ditingkatkan", ujar Direktur Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan, Lilik Handoyo saat membaca sambutannya.

Kemudian pihaknya menyadari bahwa tantangan dalam bidang kesyahbandaran semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika perubahan di bidang maritim. Selain itu, ia juga menyampaikan harapan besar agar seluruh peserta nantinya mempunyai wawasan penerapan teknologi terkini dalam upaya mewujudkan pelayaran yang aman, efisien, dan ramah lingkungan.

Pada kesempatan yang sama, Kasubdit Pengendalian Operasional Sungai, Danau dan Penyeberangan, **Capt. Bintang Novi** mengatakan Kegiatan bimtek kali ini diikuti oleh kurang lebih 80 peserta yang berasal dari Balai Pengelola Transportasi Darat seluruh Indonesia dan KSOPP Danau Toba.

Pada kesempatan yang sama, Kasubdit Pengendalian Operasional Sungai, Danau dan Penyeberangan, Capt Bintang Novi mengatakan Kegiatan bimtek kali ini diikuti oleh kurang lebih 80 peserta yang berasal dari Balai Pengelola Transportasi Darat seluruh Indonesia dan KSOPP Danau Toba, adapun materi dalam kegiatan ini adalah :

1. Pemeriksaan Kapal Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Patroli dan Pengamanan;
2. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen Kelaiklautan Kapal Sebelum Penerbitan SPB;
3. Pengaturan Pengendalian Kendaraan yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan;
4. Tata Kelola PNBP;
5. Mekanisme Penegakan Hukum Tindak Pidana Pelayaran Oleh PPNS Pada Saat Terjadinya Kecelakaan Kapal;
6. Telekomunikasi Pelayaran dan LPS;
7. Izin Pengoperasian dan Standar Pelayanan Minimum;
8. Mekanisme Pemberkasan Kecelakaan Kapal;
9. Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal;



Persidangan Intenational Maritime Organization (IMO) Sub Committee on Ship System and Equipment (SSE)

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mewakili Indonesia bersama 174 negara maritim dunia lainnya membahas isu sistem dan perlengkapan keselamatan kapal di sidang *International Maritime Organization (IMO) Sub Committee on Ship System and Equipment (SSE) Ke-10* pada tanggal 4 sampai dengan tanggal 8 Maret 2024 di Markas Besar IMO, London, Inggris. Sidang *Sub Committee SSE ke-10* ini dibuka oleh Sekretaris Jenderal IMO, **Arsenio Dotminguez** dan dipimpin oleh **U. Senturk** dari Turki, **Vice Chairman, C. Aliperta** dari Palau yang diikuti oleh perwakilan dari 175 negara anggota IMO, **Associate Member IMO, Observer dari Intergovernmental dan Non Governmental** yang khusus membahas Sistem dan Perlengkapan Keselamatan Kapal. Turut juga dihadiri oleh Atase Perhubungan KBRI London, Bapak Barkah Bayu Mirajaya yang merupakan Wakil Tetap Pengganti Indonesia untuk IMO.

Menurut Bapak **Barkah Bayu Mirajaya**, sidang SSE ke-10 ini menarik karena beberapa pembahasan isu sistem dan perlengkapan keselamatan kapal yang perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah Indonesia serta beberapa isu lainnya seperti isu keselamatan pengangkutan muatan/cargo baterai lithium.

Selain itu, persyaratan baru untuk peningkatan keselamatan bagi **Life Boat** dan **Rescue Boat**, peningkatan sistem perlindungan terhadap kebakaran, prosedur pemeriksaan dan pengujian terhadap alat-alat keselamatan serta teknologi untuk mengurangi risiko kapal yang mengangkut kendaraan dengan energi baru seperti baterai.

Beliau juga menyatakan bahwa Indonesia harus memastikan bahwa sistem dan perlengkapan keselamatan kapal yang nantinya akan ditetapkan sebagai standar oleh IMO tersebut tidak akan memberatkan bagi para pengusaha pelayaran khususnya terhadap pengoperasian kapal-kapal berbendera Indonesia.

Perlu diketahui bahwa sub-komite sistem dan peralatan kapal (sse) menangani berbagai masalah teknis dan operasional yang berkaitan dengan sistem dan peralatan pada semua jenis kapal, termasuk alat keselamatan, perlengkapan dan sistem deteksi kebakaran beserta pemadam kebakaran.

KAPAL KOMERSIL KMP. WIRA SAMAERI SEGERA LAYANI RUTE PADANG - KEPULAUAN MENTAWAI

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Barat terus meningkatkan konektivitas antar wilayah melalui sektor penyeberangan. Salah satunya dengan akan beroperasinya kapal komersil KMP. Wira Samaeri yang melayani rute Padang - Kepulauan Mentawai.



Kapal Komersial KMP. Wira Samaeri milik PT Wira Jaya Logitama sandar di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus
Foto : BPTD KELAS II SUMATERA BARAT

Berdasarkan hasil rapat BPTD Kelas II Sumatera Barat bersama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Teluk Bayur, PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Padang, PT. Pelni Cabang Padang, dan PT. Wira Jaya Logitama melaksanakan Rapat Pembahasan Jadwal Pelayanan Kapal Komersil KMP. Wira Samaeri yang akan melayani rute Padang - Kepulauan Mentawai pada Rabu (21/2) di Ruang Rapat Kantor BPTD Kelas II Sumatera Barat. "KMP. Wira Samaeri telah bersandar di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus untuk melayani jalur penyeberangan Padang menuju Kepulauan Mentawai," ujar Kepala BPTD Kelas II Sumatera Barat, Muhammad Majid.

Muhammad Majid beserta Kasi Sarana dan Angkutan TSDP, Yugo Kristanto menyambut baik kehadiran KMP. Wira Samaeri. "Kehadiran kapal komersil akan meringankan kebutuhan lalu lintas penyeberangan dari dan menuju Kepulauan Mentawai melalui Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yang saat ini hanya dilayani 2 kapal milik PT. ASDP Indonesia Ferry yaitu KM. Ambu-ambu dan KM. Gambolo," ungkap Yugo.



KMP. Wira Samaeri menjalankan pelayaran perdananya pada pukul 19.02 WIB. Kapal milik PT. Wira Jaya Logitama tersebut mengangkut 19 penumpang yang terdiri dari 4 penumpang kelas bisnis, 10 penumpang ekonomi, 2 pengemudi, dan 3 penumpang bebas tiket. Selain itu, kapal ini juga mengangkut 2 unit kendaraan. "Kehadiran KMP. Wira Sameiri melengkapi pelayanan kapal penyeberangan yang telah beroperasi sebelumnya, sehingga rute Padang - Mentawai bisa diakses masyarakat selama tujuh hari dalam seminggu," ujar Majid.

Lebih lanjut ia berharap dengan adanya penambahan armada KMP. Wira Samaeri pada lintasan Padang ke Kepulauan Mentawai dapat menjadi salah satu strategi yang baik dalam memaksimalkan luasan gerbang per ekonomian, pemerataan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat, sekaligus memajukan wisata di Kepulauan Mentawai.

"Besarnya harapan kita semua untuk bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pelayanan penyeberangan sehingga penggunaan angkutan penyeberangan berupa ferry ro-ro menjadi pilihan prioritas bagi Masyarakat yang memiliki destinasi Kepulauan Mentawai," imbuhnya.

Sementara, Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi mengungkapkan kehadiran KMP. Wira Samaeri merupakan wujud kepedulian pemerintah dan swasta terhadap perekonomian Sumatera Barat. Oleh karenanya, langkah ke depan yang perlu ditata dan dipastikan adalah peningkatan arus pengiriman orang dan barang dari Padang menuju Mentawai dan sebaliknya. "Sebagaimana harapan Bapak Presiden saat berkunjung ke Mentawai akhir tahun lalu, bahwa akses transportasi perlu terus dikembangkan, karena akan semakin memurahkan dan memudahkan pembiayaan masyarakat. Oleh karena itu, kita juga mengimbau pedagang dan pengusaha, untuk meningkatkan produktivitas usahanya dari dan menuju Mentawai," pungkasnya.





Profil

Unit Pelaksana Teknis

Kementerian Perhubungan memulai pembangunan terminal tipe A Purworejo Baru. Pembangunan terminal ini merupakan bagian dari program Revitalisasi Terminal Tipe A secara nasional yang dilakukan Kemenhub melalui Ditjen Perhubungan Darat. Revitalisasi dilakukan agar fasilitas dan layanan terminal semakin baik, sehingga dapat menumbuhkan budaya masyarakat untuk menggunakan angkutan massal bus.

Dengan mengusung konsep *mix use*, terminal kini memiliki tiga fungsi utama, yaitu tidak hanya sebagai tempat naik turun penumpang bus, tetapi juga sebagai pendorong dan penggerak perekonomian wilayah dan sebagai pusat kegiatan sosial, seni dan budaya. Melalui konsep ini, terminal dilengkapi dengan sejumlah fasilitas seperti: area komersial bagi UMKM, kuliner, pelayanan publik, hotel, tempat belanja, ruang serbaguna dan lain sebagainya.

Terminal baru ini dibangun di lokasi baru, yaitu sekitar 500 meter dari terminal yang lama (eksisting). Terminal lama telah beroperasi sejak tahun 1994 dan ditetapkan menjadi Terminal Tipe A mulai tahun 2003. Lokasinya berada di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, atau berada di seberang Mapolres Purworejo. Nantinya terminal lama yang aset tanahnya merupakan milik desa akan dikembalikan kepada pihak

Kementerian Perhubungan memulai pembangunan terminal tipe A Purworejo Baru. Pembangunan terminal ini merupakan bagian dari program Revitalisasi Terminal Tipe A secara nasional yang dilakukan Kemenhub melalui Ditjen Perhubungan Darat. Revitalisasi dilakukan agar fasilitas dan layanan terminal semakin baik, sehingga dapat menumbuhkan budaya masyarakat untuk menggunakan angkutan massal bus.

Dengan mengusung konsep *mix use*, terminal kini memiliki tiga fungsi utama, yaitu tidak hanya sebagai tempat naik turun penumpang bus, tetapi juga sebagai pendorong dan penggerak perekonomian wilayah dan sebagai pusat kegiatan sosial, seni dan budaya. Melalui konsep ini, terminal dilengkapi dengan sejumlah fasilitas seperti: area komersial bagi UMKM, kuliner, pelayanan publik, hotel, tempat belanja, ruang serbaguna dan lain sebagainya.

Terminal baru ini dibangun di lokasi baru, yaitu sekitar 500 meter dari terminal yang lama (eksisting). Terminal lama telah beroperasi sejak tahun 1994 dan ditetapkan menjadi Terminal Tipe A mulai tahun 2003. Lokasinya berada di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, atau berada di seberang Mapolres Purworejo. Nantinya terminal lama yang aset tanahnya merupakan milik desa akan dikembalikan kepada pihak desa.



Terminal Tipe A Purworejo

Bengkek, Candisari, Kec. Banyuurip,
Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
54171

Data Terminal

Terminal Purworejo dibangun dengan biaya senilai Rp35 miliar yang berasal dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Terminal ini memiliki luas **12.315 m²** dan luas bangunan **2.378,1 m²**, serta melayani **615** penumpang dengan total **105** bus per hari.

Pembangunan dan revitalisasi Terminal Tipe A di berbagai wilayah menjadi program prioritas Kemenhub dalam rangka memperbaiki layanan angkutan bus antar kota antar provinsi maupun dalam provinsi (AKAP/AKDP). Dalam rentang waktu 2014 s.d. 2023, telah dilakukan pembangunan terminal baru di 5 lokasi dan rehabilitasi/revitalisasi terminal di 75 lokasi.

Terminal Tipe A Purworejo, Jawa Tengah
Foto : **BYU,FDN/HMS DJPD**



Gedung terminal baru akan dibangun lebih luas dari terminal lama, yaitu dengan luas sekitar **2.200** meter persegi dan akan dibangun 2 (dua) lantai. Adapun di lantai 1 akan digunakan untuk sarana parkir, area *drop off*, area tunggu keberangkatan, area tunggu kedatangan, area tiket dan sentra informasi, lift, area tenant, toilet, CCTV dan keamanan. Sementara, di lantai 2 terminal akan digunakan untuk fasilitas area duduk kuliner, ruang tunggu dan penitipan barang, toilet, dan area kerja Korsatpel Terminal.

Terminal ini memiliki 6 (enam) area ruang tunggu keberangkatan, 6 (enam) area keberangkatan parkir bus, dan 2 (dua) lajur kedatangan bus. Serta mampu menampung hingga **1.000-1.200** penumpang per hari dan melayani pergerakan sekitar **128** bus antar provinsi per hari.

Kehadiran Terminal Tipe A Purworejo akan menghubungkan Bandara Yogyakarta International Airport di Kulonprogo, dan sejumlah destinasi wisata seperti KSPN Borobudur dan Bendungan Bener. Selain akan meningkatkan konektivitas antar wilayah perkotaan dan antar provinsi, kehadiran terminal ini diharapkan dapat mendorong potensi pariwisata, dan meningkatkan perekonomian daerah.

Revitalisasi terminal akan meningkatkan keselamatan, keamanan, dan pelayanan sehingga masyarakat semakin nyaman menggunakan bus sebagai angkutan umum. Selain menjadi tempat pelayanan transportasi darat, terminal juga diharapkan memberikan dukungan pada peningkatan ekonomi UMKM yang terlibat di dalamnya.



AYO IKUTI MEDICAL CHECK UP

Pada majalah info hubdat edisi triwulan 2 tahun 2022, drg Era Sianipar menulis sebuah artikel berjudul “menjadi ASN yang CERDIK”. Cerdik sendiri merupakan sebuah singkatan, yang salah satunya adalah cek kesehatan berkala. Cek kesehatan berkala merupakan tindakan yang tepat untuk memastikan kondisi tubuh dalam keadaan prima sehingga dapat bekerja dengan maksimal. Medical Check Up (MCU) adalah sama dengan cek kesehatan berkala. Dalam beberapa tahun ini, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat rutin melakukan Medical Check Up terhadap seluruh pegawai yang ada.

Kegiatan MCU yang dilakukan sudah sangat baik, namun ada beberapa catatan penting yang dapat diperhatikan oleh pembaca. Pada tahun 2022, jumlah peserta yang mengikuti MCU sebanyak 806 orang dan yang tidak mengikuti sebanyak 67 orang. Namun di tahun 2023, jumlah peserta yang mengikuti MCU sangat menurun secara signifikan yaitu sebanyak 646 orang dan yang tidak mengikuti MCU sebanyak 155 orang.

Hal ini senada dengan salah satu perilaku “CERDIK”, yaitu rajin aktivitas fisik atau olahraga. Diharapkan perilaku rajin olahraga yang dilakukan para pegawai dapat menular kepada lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing. Sehingga kebiasaan hidup sehat dengan berolahraga menjadi sebuah budaya.

Kegiatan MCU yang menghabiskan biaya yang sangat besar tentu tidak hanya dilakukan di tingkat pusat saja, namun perlu dilakukan di daerah sehingga diikuti oleh seluruh pegawai di daerah. Untuk mewujudkannya perlu persiapan yang matang, sehingga mencapai hasil yang lebih baik.



Tahun	2022	2023
Jumlah peserta yang ikut	806	646
Jumlah peserta yang tidak ikut	67	155
Pegawai dengan BMI normal	382	183
Pegawai dengan gangguan fungsi ginjal	81	157

Melihat fakta data diatas, maka mendorong drg. Era Sianipar untuk kembali menulis artikel setelah vakum menulis di tahun 2023. Sebagaimana tertulis di artikel info hubdat edisi triwulan 3 tahun 2022, drg. Era Sianipar merupakan dokter yang sudah berpengalaman di beberapa Rumah Sakit, Klinik dan Puskesmas. Drg. Era Sianipar menyebutkan bahwa perlu dilakukan sebuah usaha yang masif dan terstruktur agar seluruh pegawai dapat mengikuti MCU.

Salah satu usaha yang masif adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan rutin sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya kesehatan. Salah satu usaha yang terstruktur adalah dengan menempatkan sumber daya manusia atau tenaga kesehatan yang berpengalaman. Beberapa terobosan yang dilakukan oleh Bapak Sekretaris Jenderal Perhubungan Darat sangat baik, salah satunya adalah dengan melengkapi pakaian dan sepatu olahraga bagi seluruh pegawai.

Kondisi status gizi pegawai juga mengalami perbedaan yang tentunya sangat diharapkan menjadi perhatian khusus. Tahun 2022, jumlah pegawai yang memiliki Body Mass Index (BMI) normal sebanyak 382 orang, namun angka tersebut menurun drastis di tahun 2023. Dimana tahun 2023 didapati jumlah pegawai yang memiliki BMI normal sebanyak 183 orang. Jumlah pegawai yang mengalami gangguan fungsi ginjal di tahun 2022 sebanyak 81 orang dan ditahun 2023 meningkat menjadi 157 orang. Data gangguan fungsi ginjal diambil dari jumlah data orang dengan kadar asam urat yang tinggi dengan kadar ureum/kreatinin yang tinggi.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN LARANG TIKET MUDIK GRATIS ANGLEB 2024 DIPERJUALBELIKAN



Ditjen Hubdat mengimbau pemudik agar tidak membeli tiket gratis di calo

“Kementerian Perhubungan sangat menyayangkan kejadian ini. Mudik gratis bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar bisa mudik lebih aman, selamat, nyaman dan tentunya tanpa biaya. Kami meminta agar masyarakat tidak memperjual belikan tiket mudik gratis.” ujar Direktur Jenderal Perhubungan Darat Hendro Sugiatno di Jakarta pada Senin (01/04)

Ia menambahkan bahwa dengan adanya jual-beli tiket ini bisa mengambil kesempatan orang lain yang membutuhkan untuk pulang ke kampung halaman dengan gratis menggunakan angkutan umum.

Adapun, Ditjen Hubdat Kementerian Perhubungan pada prosesnya nanti akan melakukan validasi ulang di hari H keberangkatan sehingga tiket tidak dapat digunakan apabila terdapat perbedaan nama dan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

“Nanti akan dilakukan pencocokan nama dan NIK yang tertera pada tiket mudik gratis melalui pemeriksaan Kartu Tanda Penduduk (KTP) para peserta saat hari H keberangkatan. Yang identitasnya berbeda tidak akan bisa ikut berangkat mudik gratis.” ungkap Dirjen Hendro

Di sisi lain, ia mengingatkan masyarakat yang yang serius mengikuti program Mudik Gratis untuk segera melakukan validasi pada posko-posko yang telah disediakan agar mendapatkan tiket fisik dan diharapkan mengonfirmasi keberangkatannya apabila terdaftar di 2 atau lebih program Mudik Gratis yang berbeda.

“Kementerian Perhubungan akan terus mengawal dan mengawasi apabila terjadi hal-hal yang tidak semestinya pada program Mudik Gratis 2024 ini demi keselamatan dan keamanan bersama.” tutupnya

PENYERAHAN BINGKISAN HARI RAYA IDUL FITRI 1445 H OLEH : DHARMA WANITA PERSATUAN



Bulan suci Ramadhan merupakan momentum istimewa, kesempatan berharga bagi umat Islam, orang-orang mukmin untuk meningkatkan keimanan, menumbuhkan kejujuran, keikhlasan dan kepedulian sosial. Bulan puasa juga merupakan momentum bagi kita untuk melakukan evaluasi tahunan terhadap semua perilaku dan amalan selama sebelas bulan yang telah berlalu, baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun sesama manusia.

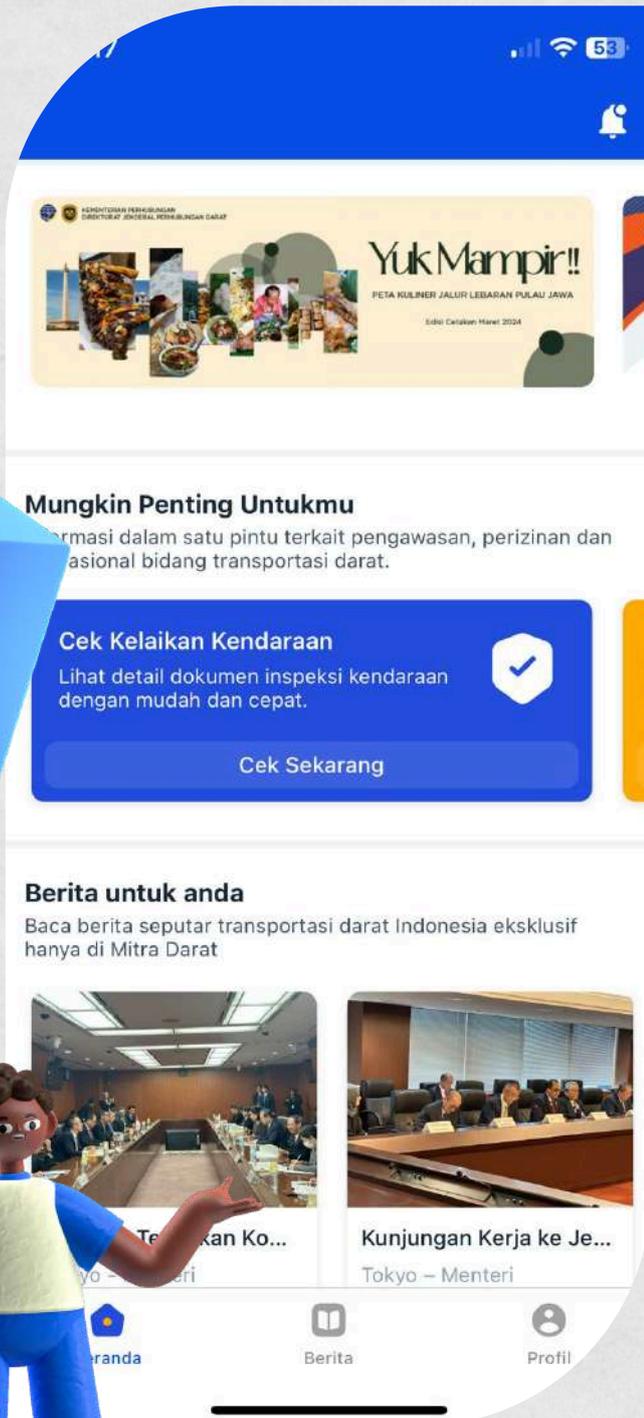
acara ini merupakan salah satu wujud perhatian dari Dharma Wanita untuk saling berbagi pada bulan Ramadhan ini. Dalam Acara ini akan dibagikan bingkisan 898 paket, santunan pendidikan sebanyak 16 dan santunan yatim/piatu sebanyak 5. Kiranya acara seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.





MitraDarat

Cara Mudah dan Cepat Menjangkau Layanan Transportasi Darat



Download on the
App Store



GET IT ON
Google Play

TRACKING BUS

Teman Bus
BRT Nusantara
KSPN
Perintis
AKAP
BisKita

CEK KELAIKAN KENDARAAN

Pengurusan Perizinan

YUK MAMPIR!!

INFO HUBDAT

Seputar Transportasi Darat



APLIKASI MITRADARAT HADIR SEBAGAI KOMITMEN DITJEN HUBDAT WUJUDKAN DIGITALISASI LAYANAN

Di era digital, digitalisasi layanan menjadi solusi masa kini untuk memberikan pelayanan publik yang efektif dan efisien bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat) berkomitmen mewujudkan digitalisasi layanan transportasi darat dengan menghadirkan Super App yang bernama MitraDarat.

Aplikasi MitraDarat merupakan aplikasi multi layanan yang dibangun Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk mengintegrasikan dan memudahkan proses layanan di bidang transportasi darat. Aplikasi MitraDarat hadir searah dengan tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat saat melakukan mobilisasi agar lebih efisien, aman, dan

Saat ini aplikasi MitraDarat sudah diunduh oleh **157.670** pengguna Android dan **11.500** pengguna iOS, dengan total aktivitas hingga Februari 2024 mendapatkan screen view sebanyak **3.027.267** kali dan user engagement sebanyak **1.292.108** kali.

Salah satu fitur andalan aplikasi MitraDarat adalah **Tracking Bus**. Fitur ini berfungsi memudahkan masyarakat untuk memantau jadwal dan kedatangan bus.



Sementara itu, Fleet Management System MitraDarat juga sudah diterapkan lebih dari 15 layanan Bus Rapid Transit (BRT) dengan cakupan 20 kota dan lebih dari 1.500 bus telah terhubung dan dapat dipantau informasi kedatangannya melalui Aplikasi MitraDarat. Adapun dalam aplikasi MitraDarat tersedia juga akses layanan Teman Bus di 10 kota dan BisKita Trans Pakuan.

Dalam aplikasi MitraDarat pengguna dapat menikmati sejumlah fitur lainnya seperti Cek Laik untuk mengetahui izin penyelenggaraan angkutan umum, **Mudik Gratis**, serta Program Motis yang nantinya peserta mudik dapat melakukan pemesanan tiket mudik gratis melalui aplikasi *mobile* Mitra Darat sesuai dengan kuota yang tersedia.



Di sisi lain bagi pengguna internal terdapat fitur tambahan yakni fitur **Rampcheck, Spionam, BLUe, eHubdat, eTilang**, serta Jembatan Timbang guna menunjang kinerja pegawai dalam melakukan operasional dan pengawasan.

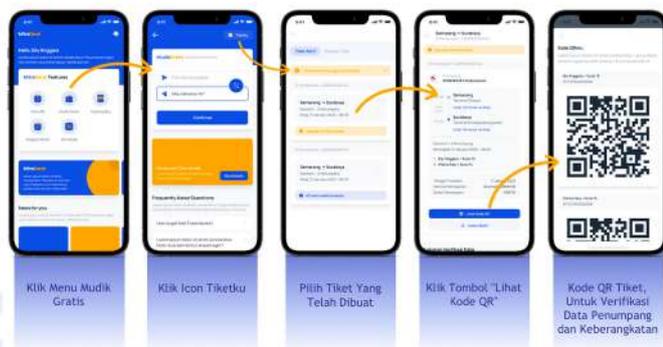
KEMENHUB BUKA KEMBALI KUOTA MUDIK GRATIS MODA BUS ANGLEB 2024 UNTUK 10.000 ORANG

Sehubungan dengan besarnya antusiasme masyarakat yang akan mengikuti program mudik gratis di masa angkutan lebaran 2024/1445 H dan untuk mengurangi jumlah pemudik dengan sepeda motor, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat membuka kembali pendaftaran mudik gratis moda bus dengan kuota sebanyak 10.000 orang untuk arus mudik dan balik.

Langkah - langkah pesan tiket mudik gratis melalui aplikasi MitraDarat



Langkah - langkah verifikasi tiket mudik gratis melalui aplikasi MitraDarat



Pendaftaran keseluruhan kuota ini akan dilakukan mulai hari Sabtu tanggal 30 Maret 2024 jam 08.00 WIB melalui aplikasi MitraDarat. Pendaftaran akan ditutup

PORTALISASI LAYANAN

Ditjen Perhubungan Darat berencana menggabungkan seluruh aplikasi perizinan mulai dari izin angkutan orang dan barang, permohonan perusahaan karoseri, sertifikasi uji tipe kendaraan, hingga pengawasan angkutan penyeberangan ke dalam satu pintu.

Sederet aplikasi yang dimaksud antara lain Spionam (Sistem Perizinan Online Angkutan Darat dan Multimoda), VTA Online, SKRB (Surat Keputusan Rancang Bangun) Online, SRUT-RB (Sertifikat Registrasi Uji Tipe Rancang Bangun) Online, SiAndalan, AIR-SDP (Aplikasi Informasi dan Registrasi Angkutan Sungai, Danau Dan VPenyeberangan), E-SMK, TDBUPJ (Tanda Daftar Badan Usaha Perlengkapan Jalan), TemanBus, MyPerintis, MyKSPN, DIPASS, e-Tilang, SiwasOps, dan SIPAJA.

Upaya portalisasi layanan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para pengusaha di bidang transportasi darat agar lebih mudah dalam mengajukan perizinan sehingga menumbuhkan dan terciptanya sistem transportasi darat yang lebih maju

SEJARAH TRANSPORTASI

Moda transportasi publik ini pertama kali dibuat pada tahun **1662** di Perancis dengan sistem penggerak memakai tenaga kuda.

Bus sendiri sudah sekian lama menjadi opsi bagi masyarakat yang untuk berpindah dari satu titik ke titik lainnya. Kehadirannya bisa menjadi alternatif transportasi jarak jauh selain kereta api.

Di negara maju seperti Amerika Serikat saat ini pun Bus masih menjadi opsi sebagai alat transportasi warga sehari-hari. Berdasarkan data dari Biro Sensus Pemerintah AS pada tahun **2019** mengatakan bahwa sebanyak **46,3%** dari total orang yang menggunakan transportasi umum atau sekitar **3,6 Juta** orang memilih bus sebagai moda transportasi utama mereka.

Lalu bagaimana bus bisa tercipta dan terus berperan di dunia transportasi saat ini? Merujuk sejarahnya, bus publik pertama ternyata dibuat pada tahun 1662 di Perancis. Seorang ilmuwan bernama **Blaise Pascal** menciptakan sistem transportasi kereta kuda yang melintasi jalan-jalan Kota Paris yang berjalan sesuai jadwal. Ya, bus yang dimaksud di sini berupa gerbong besar yang digerakkan dengan tenaga kuda.

1662



ilustrasi omnibus baudry
Sumber : Parisian map

1830



ilustrasi Bus Uap
Sumber : Tiberman.com

1880



ilustrasi Bus Troli
Sumber : British Trolleybus



ilustrasi Mercedes-Benz 1951 Bus
Sumber : pinterest.com

1951

150 tahun kemudian, atau tepatnya pada **1826**, bangsa Perancis kembali berinovasi membuat bus yang mereka sebut dengan omnibus. kabin berbentuk kereta ini dapat menampung **42** penumpang dengan digerakkan oleh tiga ekor kuda.

Bedanya, rakyat jelata diizinkan menaiki gerbong omnibus. Pada tahun **1828**, konsep omnibus ini meluas ke AS khususnya di Kota New York.

Istilah “bus” sendiri berasal dari kata “omnibus” itu yang dalam bahasa Latin berarti “untuk banyak (orang)” atau “semua”. Dalam bahasa Perancis, kata “omnes” merujuk pada rute bus di Kota Paris.

TREM

Tahun **1873**, seorang pebisnis bernama **Andrew Smith Hallidie**, menginisiasi pembuatan bus yang digerakkan menggunakan kabel yang digerakkan oleh sebuah motor atau mesin yang berada di ujung rute. Bus yang satu ini juga biasa disebut kereta gantung atau **cable car**. Andrew Smith Hallidie pun menjadi pemilik hak paten dari kereta gantung.

10 tahun kemudian, mulai ditemukan bus troli atau trem. Ini adalah omnibus yang bergerak di atas dengan tenaga listrik sebagai penggerakannya. Trem menjadi populer karena sanggup menempuh jarak lebih jauh dengan ongkos yang lebih murah.

1951

Kemudian pada tahun 1951, Mercedes-Benz mendesain bus dengan mesin penggerak belakang (**rear-end engine**) dengan body bus yang lebih lega. Model ini akhirnya disukai banyak orang. Seiring berjalannya waktu, penggunaan bus semakin meluas, seperti untuk transportasi dalam kota, transportasi pinggiran kota, antar kota, hingga bus se-

1985

Pada tahun ini Karl Benz ilmuwan asal Jerman yang juga pendiri perusahaan **Mercedes-Benz**, mendesain bus modern (**motorized bus**) pertama di dunia. Konsep bus ini yang kita kenal hingga saat ini. Namun, pada **1906**, bangsa Perancis curi start dengan menjadi pionir yang membuka rute bus modern pertama di dunia.

1985



ilustrasi Mercedes Benz 1985 Bus
Sumber : Flickr

2010



ilustrasi Bus Pahala Kencana
Sumber : imotorium.com

2000

Pada tahun-tahun 2000-an awal inilah semakin banyak jenis-jenis bus muncul. Jenis-jenis bus seperti bus non High Decker, bus HD, SHD, bahkan sampai bus Double Decker atau bus tingkat muncul di era ini. Bus telah menjadi bagian penting persediaan transportasi di seluruh dunia, mulai dari bus umum dalam kota, antar kota, antar provinsi, bus sekolah, bus yang dijadikan sarana antar jemput karyawan perusahaan, bus karya wisata, dan lain sebagainya.

Memang, beberapa tahun kebelakang di Indonesia bus sempat "ditinggalkan" karena banyaknya kejadian kriminal. Namun, belakangan kondisi tersebut sudah mulai berubah dikarenakan sudah dilakukannya Revitalisasi Terminal secara masif dan peningkatan fasilitas baik bus untuk transportasi dalam maupun luar kota, sehingga masyarakat dapat menggunakan transportasi yang aman dan nyaman.

2000

ilustrasi Bus Limas
Sumber : internet



2020



ilustrasi Bus Juragan99
Sumber : Gridoto.com

Djoko Setijowarno

Akademisi Prodi T. Sipil Unika Soegijapranata
Ketua Bidang Advokasi dan Masyarakat

MTI merupakan organisasi profesi yang menghimpun para pakar, akademisi, praktisi dan birokrat yang terdorong oleh kesadaran tanggung jawab sosialnya sebagai anggota masyarakat, berkehendak dan bertekad untuk mendukung dan menempatkan diri sepenuhnya dalam pembangunan

Pria kelahiran Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 15 mei 1964, ini juga menceritakan, fenomena yang sedang terjadi di kota-kota kecil di Indonesia saat ini yang begitu memprihatinkan. Beberapa kota sudah tidak memiliki angkutan massal lagi karena masyarakatnya lebih memilih naik sepeda motor.

“Paling menyedihkan itu di Belitung, seperti ada suatu ‘kearifan lokal’ (dalam tanda kutip), di mana siswa-siswa sekolah menengah pertama dan atas mengendarai motor beramai-ramai pergi ke sekolah pukul 06.00-10.00 pagi dan pulang pukul 12.00-15.00. Mereka semua tidak memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi),” imbuhnya. Djoko mengaku sudah menyampaikan seluruh permasalahan yang ada itu kepada pemerintah pusat. Namun, hingga saat ini, belum ada langkah yang nyata untuk mengatasinya. “Dari masa pemerintahan SBY (Susilo Bambang Yudhoyono) kami sudah sampaikan, mumpung permasalahan di daerah belum menjadi separah di kota besar,” pungkasnya.

Selain daripada itu Djoko Setijowarno pun memuat tulisannya menjadi sebuah buku yang berjudul Pengantar Sistem Transportasi pada tahun 2001. Djoko Setijowarno bukan satu atau dua tahun menjadi pengamat transportasi, bisa dilihat dari rekam jejak karirnya dari tahun 2001 sudah berkecimpung di dunia jurnalis dengan fokus di bidang transportasi.





Surat Edaran DRJD 7 Tahun 2024

TATA CARA PEMUATAN KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK BERBASIS BATERAI (*BATTERY ELECTRIC VEHICLE*) DIATAS KAPAL ANGKUTAN PENYEBERANGAN MASA ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445H

Ditempatkan / dikumpulkan di satu area yang diberi penanda khusus area kendaraan bermotor listrik berbasis baterai oleh pemilik kapal atau operator kapal

Area yang diberi penanda khusus harus ditempatkan pada :

- 1) area yang tidak menghalangi akses terhadap peralatan keselamatan dan pemadam kebakaran;
- 2) area yang tidak menghalangi jalur evakuasi;
- 3) area yang dilengkapi dengan ventilasi yang cukup;
- 4) jarak paling sedikit 3 meter dari ruang permesinan jika permesinan tidak dilapisi pelindung kebakaran A-60;
- 5) jika telah dilapisi pelindung kebakaran A-60, maka dapat ditempatkan diatas ruang permesinan;

Pemuatan harus memenuhi ketentuan stabilitas dan garis muat;

Kendaraan listrik yang akan dimuat harus dilaporkan kepada operator pelabuhan dan dicatat dalam manifest disertai keterangan sebagai kendaraan listrik;

Selama pelayaran awak kapal harus melakukan patroli pada area yang diberi penanda khusus.



Lensa Hubdat

Rekaman Berbagai Peristiwa yang Terjadi di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Melalui Bidikan Lensa



Menteri Perhubungan sedang memberikan sambutan pada Peresmian Terminal Tipe A Purworejo **FDN/HMSDJPD**



Penutupan Posko Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 **BYU/HMSDJPD**



Pengucapan Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil Tahun 2024 **BYU/HMSDJPD**



Presiden RI sedang memberikan sambutan pada Peresmian Terminal Tipe A Purworejo **FDN/HMSDJPD**



Kunjungan Komisi V DPR RI ke Terminal Tipe A Purboyo, Madiun, Jawa Timur **ALQ/HMSDJPD**



Tinjauan Menteri Perhubungan ke Gerbang Tol Cisumdawu Utama **MAD/HMSDJPD**

Presiden RI Joko Widodo sedang meresmikan Terminal Tipe Pakupatan, Serang, Banten
MAD/HMSDJPD



1. Pembangunan Proving Ground BPJSKB Bekasi, Jawa Barat
TOL/HMSDJPD



One on One Bersama Hendro Sugiatno Dirjen Perhubungan Darat | tvOne
MAD/HMSDJPD



Menteri Perhubungan sedang memberikan sambutan pada Peresmian Terminal Tipe A Leuwipanjang, Bandung, Jawa Barat
TOL/HMSDJPD

Rakor Angkutan Lebaran, Merak, Banten
TOL/HMSDJPD



Petugas UPPKB WANGURER sedang melakukan tugasnya Manado, Sulawesi Utara
FDN/HMSDJPD



Wartawan FORWAHUB dan Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat sedang melakukan kunjungan ke Pelabuhan Penyeberangan Bitung
FDN/HMSDJPD



Dirjen Perhubungan Darat beserta sedang melakukan Tinjauan dan Rapat Kesiapan Angleb 2024
MAD/HMSDJPD

Sekretaris Direktur beserta para Direktur sedang mengikuti Sertijab
FDN/HMSDJPD



Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan mengenai "Pelaksanaan Uji Berkala Keliling" Solo, Jawa Tengah,
BYU/HMSDJPD





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



INI RAMBU APASIH?



ini adalah
**RAMBU
PERINGATAN
PERMUKAAN
JALAN YANG
CEKUNG ATAU
BERLUBANG**

Jika melihat
rambu ini di jalan,
berarti akan ada
jalan dengan
permukaan
cekung atau
berlubang
di depan anda



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

**Aplikasi Mitra Darat bukan cuma
untuk daftar Mudik Gratis aja lho!
Mau bepergian dengan bus ?
Jangan lupa cek laik kendaraannya
di aplikasi Mitra Darat !**

Segera unduh
Aplikasi Mitra Darat

